

ABSTRAK

Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa-Siswi SMA Swasta Parulian I Medan

Agustina Hutabarat

NIM: 07 860 0363

(I + 113 halaman + 11 tabel + 4 lampiran)

Daftar bacaan : 29 (tahun 1974 - tahun 2007)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku asertif. Disamping itu dalam penelitian ini juga akan dilihat perbedaan nilai rata-rata perilaku asertif ditinjau dari jenis kelamin. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Swasta Parulian I Medan yang berjumlah 91 orang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi lembaga pendidikan yang terkait dalam penelitian ini khususnya dan lembaga pendidikan lainnya serta para orang tua untuk mempersiapkan anak-anak yang sedang dalam fase atau masa remaja agar dapat menunjukkan perilaku asertif sesuai dengan yang diharapkan. Hipotesis yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku asertif

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yakni dengan memakai skala ukur pola asuh otoriter dan skala perilaku asertif. Teknik analisis data menggunakan tehnik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan Analisis Varians 1 Jalur. Berdasarkan hasil analisis data diketahui hasil-hasil sebagai berikut: 1). Bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara pola asuh otoriter dengan perilaku asertif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = - 0,380$; $p < 0,010$. 2). Diketahui bahwa koefisien kontribusi (R^2) sebesar 0,145 (14,5 %) yang berarti 14,5 % perilaku asertif dapat dijelaskan oleh pola asuh otoriter. Sedangkan sisanya (85,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. 3). Selanjutnya berdasarkan hasil uji perbedaan yang menggunakan Anova diketahui bahwa terdapat perbedaan perilaku asertif antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Hasil ini diperoleh koefisien $F = 15,040$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Dari hasil ini, maka hipotesis minor yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil ini, maka diketahui bahwa antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan, berbeda dalam hal perilaku asertif. Diketahui bahwa siswa laki-laki lebih asertif daripada siswa perempuan, dimana nilai rata-rata empirik perilaku asertif siswa laki-laki adalah 143,977 sementara siswa perempuan nilai rata-rata perilakunya adalah 126,383. 4). Bahwa para siswa-siswi di SMA Swasta Parulian I Medan memiliki pola asuh otoriter yang tergolong tinggi, sebab selisih mean empiriknya (112,758) dengan mean hipotetiknya (92,5) melebihi bilangan SD pola asuh otoriter yakni 18,519. Sementara itu dalam hal perilaku asertif, yang mana para siswa-siswi memiliki perilaku asertif yang sedang, sebab selisih mean empiriknya (134,890) dengan mean hipotetiknya (122,5) tidak melebihi bilangan SD yakni 16,834.

Kata Kunci : *Pola Asuh Otoriter, Perilaku Asertif.*